



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



---

## Analisis Deskriptif Jenis Frasa dalam Teks Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz

Muhamad Sholehudin<sup>1(✉)</sup>, Aji Krisna Bayu<sup>2</sup>, Anwarul Hidayat<sup>3</sup>, M. Nailus Sawab<sup>4</sup>,

M. Nuril Rohman Al Wahid<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,  
Indonesia

[sholehudin@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:sholehudin@ikipgribojonegoro.ac.id)

**abstrak-** Frasa ialah bagian kebahasaan yang tersusun dari dua leksem atau lebih dan memiliki satu kesatuan makna. Kajian ini ditujukan untuk meninjau penggunaan frasa dalam berita Detikcom yang membahas Insiden Carstensz. Kajian ini menggunakan cara deskriptif kualitatif. Teknik kajian data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut hasil analisis, ditemukan beberapa jenis frasa dalam objek kajian, yaitu: 1) frasa nominal, 2) verbal, 3) adjektival, 4) preposisional, dan 5) numeral.

**Kata kunci** – Frasa, Berita dan Gunung carstensz

**Abstract** – Phrases are parts of language that are composed of two or more lexemes and have a unified meaning. This study aims to review the use of phrases in Detikcom news that discusses the Carstensz Incident. This study uses a qualitative descriptive method. The data review technique uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing. According to the results of the analysis, several types of phrases were found in the object of study, namely: 1) nominal phrases, 2) verbal, 3) adjectival, 4) prepositional, and 5) numeral.

**Keywords** – Phrases, News and Mount carstensz

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan cerminan identitas suatu bangsa dan berperan sebagai alat komunikasi antar individu. (Prasasti dalam Mailani dkk., 2022). Dalam bahasa, terdapat berbagai satuan yang membentuk struktur kalimat, salah satunya adalah frasa. Frasa merupakan unsur kebahasaan yang tercipta dari dua leksem atau lebih, dan bisa berdiri sendiri. (Mahajani dkk., 2021). Menurut Ramlan dalam Tolinggi (2019) frasa ialah unit gramatikal yang biasanya tersusun dari gabungan dua leksem atau lebih, berperan sebagai bagian suatu klausa, dan tidak mengandung makna pernyataan utuh. Chaer dalam Abriani (2022) menambahkan bahwa frasa merupakan kumpulan kata yang bersifat nonpredikatif dan umumnya digunakan untuk mengisi bagian unsur sintaksis. Frasa digunakan dalam berbagai kalimat, seperti kalimat berita.

Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan. Berita merupakan sebuah opini maupun fakta yang menarik minat khalayak untuk mengetahuinya (Rofiqi dalam Naufiroh dkk., 2023). Menurut Trianto (2007) berita adalah peristiwa yang kembali diceritakan melalui media foto, suara, kata-kata.

Berita disajikan oleh media berdasarkan data dan fakta, sehingga berita yang disampaikan bisa dijadikan sumber informasi bagi khalayak. Berita berfungsi sebagai pemberi informasi kepada khalayak tentang peristiwa yang sedang terjadi atau telah terjadi di lapangan. Selain itu, berita juga berperan dalam mengawasi tindakan individu atau kelompok untuk tidak melanggar aturan. Namun sebelum berita disajikan, media menyusun berita tersebut dengan menggunakan unsur-unsur berita. Menurut Dewabrata (2004) Unsur-unsur berita biasa disebut 5W+1H, yakni *what, who, when, why, where, dan how*. Menurut Effendy dkk. (2023) berita memiliki beberapa jenis, antara lain: a) *Depth News*, b) *Opinion News*, c) *Investigation News*, d) *Interpretative News*. Salah satu contoh penerapan unsur-unsur berita tersebut dapat ditemukan dalam pemberitaan mengenai peristiwa yang terjadi di Gunung Carstensz.

Gunung Carstensz merupakan gunung yang berada di papua tengah dan memiliki tinggi sekitar 4.884 MDPL. Pada bulan Februari 2025 terjadi tragedi di pegunungan carstensz yang mana dua pendaki dilaporkan meninggal dunia. Berita insiden ini di ungkap oleh Fiersa Besari mengenai 2 pendaki ekstrim yang meninggal di gunung carstensz. Melalui berita yang berjudul "Fiersa Besari Ungkap Kronologi hingga 2 Pendaki Meninggal di carstensz" yang diambil dari detiknews dapat dianalisis beberapa penggunaan frasa pada berita tersebut yang akan dituangkan dalam penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Ramdhan (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses untuk memahami berbagai fenomena sosial atau kemanusiaan dengan menyusun gambaran menyeluruh dan mendalam, disampaikan melalui uraian kata-kata, serta menggambarkan pandangan rinci yang diperoleh dari para informan dalam konteks alami. Sementara itu, menurut Sulisty (2023) penelitian kualitatif tidak menggunakan metode statistik, melainkan melalui tahapan pengumpulan data, analisis, dan penafsiran. Rukin (2019) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang luas terkait masalah sosial dan kemanusiaan, memiliki perbedaan mendasar dengan pendekatan kuantitatif yang lebih fokus pada deskripsi permukaan realitas melalui pendekatan positivistik.

Metode yang digunakan untuk meninjau pada kajian ini mencakup 3 langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data ialah proses menyederhanakan, menentukan, serta merangkum data awal yang diperoleh

dari catatan lapangan (Rijali, 2018). Dalam proses penyajian, informasi dikonstruksi secara terstruktur guna memudahkan penyidik untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah (Saadah, 2022). Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data dimulai, hingga ditemukan hubungan sebab-akibat (Susanto, 2023). Data kajian ini diambil dari dokumen atau literatur yang bersifat sekunder, karena informasi yang digunakan diperoleh secara tidak langsung dari pihak atau sumber utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Struktur Frasa Nominal dalam teks berita

Menurut Kinanti (2020) frasa nominal ialah bagian frasa yang mengandung kata utama dalam bentuk kata benda. Secara ringkas, frasa nomina diartikan sebagai gabungan dua kata yang salah satunya merupakan kata benda. Penggunaan frasa nominal dalam Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz dijelaskan secara sederhana dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif Jenis Frasa Nominal dalam Teks Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz

No.	Kalimat	Frasa/Kalimat Nominal	Makna
1	Fiersa juga sedang dalam pendakian gunung tertinggi di Indonesia.	gunung tertinggi	Puncak alam yang menjulang paling tinggi dibandingkan dataran tinggi lainnya.
2	Lilie dan Elsa meninggal di Puncak Jaya saat berada di basecamp Yellow Valley (YV).	basecamp Yellow Valley (YV)	Tempat peristirahatan atau titik awal pendakian yang berada di area bernama Yellow Valley (Lembah Kuning).
3	Dia mengatakan begitu syok dan berduka atas meninggalnya kedua pendaki senior tersebut.	pendaki senior	Seseorang yang sudah berpengalaman dalam kegiatan mendaki gunung.
4	Dia mengatakan medan tebing curam ketinggian sekitar 600 meter.	medan tebing curam	Wilayah atau permukaan tanah yang berbentuk tebing dengan kemiringan yang sangat tajam atau

			terjal, sehingga sulit untuk dilalui.
--	--	--	---------------------------------------

## 2. Struktur Frasa Verbal dalam teks berita

Frasa verbal adalah kombinasi dua kata atau lebih yang tersusun secara sistematis dan membentuk makna tertentu. Menurut Azhar (2012) frasa yang secara makna menggambarkan suatu tindakan, proses, atau pengalaman disebut sebagai frasa verbal. Penggunaan frasa verbal dalam Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz dijelaskan secara sederhana dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Analisis Deskriptif Jenis Frasa Verbal dalam Teks Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz

No.	Kalimat	Frasa/Kalimat Nominal	Makna
1	Turut berduka cita atas berpulangnya Bu Lilie.	berduka cita	Perasaan sedih dan kehilangan.
2	Fiersa juga sedang dalam pendakian gunung tertinggi di Indonesia.	sedang dalam pendakian	seseorang atau sekelompok orang tengah melakukan aktivitas naik gunung atau mendaki sebuah ketinggian, seperti bukit, tebing, atau gunung.
3	Dia mengatakan begitu syok dan berduka atas meninggalnya kedua pendaki senior tersebut.	begitu syok dan berduka	seseorang merasa sangat terkejut dan sedih yang mendalam, biasanya karena peristiwa yang menyakitkan atau tiba-tiba, seperti kehilangan orang yang dicintai.
4	Mengontak korban yang terjebak dengan menggunakan HT agar tetap merespon	tetap merespon	ini berarti terus memberikan tanggapan atau balasan terhadap sesuatu yang telah dimulai, atau mempertahankan pola respons yang ada

### 3. Struktur Frasa Adjektival dalam teks berita

Menurut Rosyidah dkk. (2021) frasa adjektival adalah frasa yang intinya adalah kata sifat atau adjektiva. Penggunaan frasa adjektival dalam Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz dijelaskan secara sederhana dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Analisis Deskriptif Jenis Frasa Adjektival dalam Teks Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz

No.	Kalimat	Frasa/Kalimat Nominal	Makna
1	Semoga Bu Lilie dan Bu Elsa diberikan tempat terbaik di sisi-Nya	terbaik di sisi-Nya	semoga seseorang mendapatkan tempat atau keadaan yang paling mulia, damai, dan penuh berkah di sisi Tuhan setelah meninggal dunia.
2	Mereka kaget dan sedih	kaget dan sedih	berarti mereka terkejut secara tiba-tiba oleh suatu peristiwa, dan kejutan tersebut kemudian diikuti atau disertai oleh perasaan duka atau kesedihan yang mendalam.
3	Fiersa mengatakan tantangan pendakian di atas ketinggian 4.000 MDPL dan dalam cuaca buruk ialah tak boleh terlalu lama diam karena rentan terkena hipotermia	terlalu lama	berarti melebihi batas waktu yang seharusnya atau wajar, sehingga bisa dianggap berlebihan, tidak efisien, atau menimbulkan dampak negatif.

### 4. Struktur Frasa Preposisional dalam teks berita

Menurut Ningsih (2017) menyatakan bahwa frasa preposisional adalah frasa yang dimulai dengan preposisi dan ditutup dengan nomina. Sedangkan menurut Wardani dkk. (2023) frasa preposisional merupakan frasa yang dimulai dengan preposisi sebagai unsur pembentuknya. Penggunaan frasa preposisional dalam Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz dijelaskan secara sederhana dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Analisis Deskriptif Jenis Frasa Preposisional dalam Teks Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz

No.	Kalimat	Frasa/Kalimat Nominal	Makna
1	Fiersa mengatakan dirinya mendengar kabar Lilie dan Elsa meninggal di Puncak Jaya saat berada di basecamp Yellow Valley (YV).	di puncak jaya	nama sebuah gunung yang merupakan titik tertinggi di Indonesia.
2	Kata Fiersa di akun Instagram-nya	di akun instagramnya	berarti Fiersa menceritakan kejadian itu di akun instagramnya.
3	Berduka cita atas berpulangnya Bu Lilie Wijayanti Poegiono (Mamak Pendaki) dan Bu Elsa Laksono.	atas berpulangnya	berarti sehubungan dengan wafatnya (meninggalnya) seseorang.
4	Dia mengatakan ada beberapa rombongan pendaki lain, di luar kelompok pendaki Lilie dan Elsa	di luar kelompok	berarti tidak termasuk atau berada di luar suatu kelompok atau rombongan lain.

### 5. Struktur Frasa Numeral dalam teks berita

Menurut Harahap dan cahyani (2023) frasa numeral/numberalia merupakan frasa yang terdiri atas unsur angka atau bilangan. Sedangkan Hasanudin (2018) mengatakan frasa numeral atau numberalia merupakan frasa yang penggunaannya setara atau memiliki fungsi yang sama seperti angka atau bilangan. Penggunaan frasa numeralia dalam Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz dijelaskan secara sederhana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.** Analisis Deskriptif Jenis Frasa Numeral dalam Teks Berita Detikcom tentang Insiden Carstensz.

No.	Kalimat	Frasa/Kalimat Nominal	Makna
1	Saya tergabung dalam tim yang terdiri dari tiga orang	tiga orang	dalam kalimat tersebut terdapat frasa numeral yaitu tiga orang yang berarti jumlah sebanyak tiga individu manusia.
2	Alhamdulillah ketiganya selamat, meski sempat kritis	ketiganya	dalam kalimat tersebut terdapat frasa numeral yaitu ketiganya yang berarti tiga orang yang telah disebutkan sebelumnya secara bersama-sama.

## SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pada berita dua pendaki meninggal di Carstensz terdapat 5 frasa yaitu 1) Struktur Frasa Nominal dalam teks berita, 2) Struktur Frasa Verbal dalam teks berita, 3) Struktur Frasa Adjektival dalam teks berita, 4) Struktur Frasa Preposisional dalam teks berita, dan 5) Struktur Frasa Numeral dalam teks berita.

## REFERENSI

- Abriani, W. D. (2022). Penggunaan frasa dalam karangan siswa Sma kelas Xi Sma Kartika Wirabuana Xxi Makassar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 939-946. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/1484>.
- Azhar, I. N. (2012). Frasa verbal bahasa Madura. *Prosodi*, 6(2). <https://journal.trunojoyo.ac.id/prosodi/article/view/55>.
- Dewabrata A. M. (2004). *Seri jurnalistik kompas; kalimat jurnalistik: panduan mencermati penulisan berita*. Jakarta; penerbit buku Kompas.
- Effendy, E., Zakaria, Z., & Anggarana, A. (2023). Dasar dasar penulisan berita. *Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK)*, 5(2), 4041-4044. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13888>.
- Harahap, R. N. M., & Cahyani, C. G. (2023). Analisis frasa berdasarkan kategori kelas kata pada cuitan Twitter Tokoh Nasional. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 147-161. <https://dx.doi.org/10.22236/imajeri.v5i2.10583>.

- Hasanudin, C. (2018). Kajian sintaksis pada novel sang pencuri warna karya yersita. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 19-30. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>.
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "matahari di sebuah jalan kecil" karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Khamdi, J. S. (2020). Terampil berbicara. Jakarta; Grasindo.
- Kinanti, K. P. (2020). Frasa nomina atributif dalam bahasa Jawa dialek Jawa Timur. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), 95-104. <https://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6494>.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Naufiroh, A., Ramadhani, N. A. A., & Hasanudin, C. (2023, December). Urgensi menyimak sosial berita selebritas tanah air untuk kalangan mahasiswa. in seminar nasional dan gelar karya produk hasil pembelajaran 1(01). 626-634. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2317>.
- Ningsih, S. L. (2017). Fungsi dan kategori frasa preposisional pada kalimat sederhana dalam novel Brandsetters Karya Natasha Alessandra (suatu analisis sintaksis). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 2(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/17808>.
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rosyidah, U., Hasanudin, C., & Amin, A. K. A. (2021). Kajian frasa pada novel trauma karya Boy Candra. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 3(01), 10-20. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.460>.
- Rukin, S. P. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.
- Sulistiyo, U. (2023). Metode penelitian kualitatif. PT Salim Media Indonesia.

- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Tolinggi, S.O.R. (2019). Struktur frasa berdasarkan distribusi kesamaan dengan kelas kata dalam bahasa Arab. *Shaut al Arabiyah*, 7 (2), 121-131. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/10313>.
- Trianto, A. (2007). *Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur; Penerbit Erlangga.
- Wardani, C. P., Kamaruddin, K., & Akhyarudin, A. (2023). Frasa bahasa melayu Jambi di Desa Jambi Tulo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 190-200. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.411>